

DAFTAR PUSTAKA

Admin. (2019, November). *KP2KP Buntok Tanamkan Kesadaran Pajak sejak Dini*. Direktorat Jenderal Pajak. Diakses pada 2 Juni 2020 dari Direktorat Jenderal Pajak: <https://www.pajak.go.id/index.php/id/berita/kp2kp-buntok-tanamkan-kesadaran-pajak-sejak-dini>

Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behaviour*. *Organizational Behavior and Human Decision*, 50, 179-211. DOI:10.1016/0749-5978(91)90020-T

Alm, J., Kirchler, E., dan Muehlbacher, S. (2012). *Combining psychology and economics in the analysis of compliance: From enforcement to cooperation*. *Economic Analysis and Policy*, 42, 133–151. DOI: 10.1016/S0313-5926(12)50016-0

Christians, A. (2017). *Distinguishing tax avoidance and evasion: why and how*. *Journal of Tax Administration*, 3(2), 5-21. Diakses pada 20 April 2020 dari *Journal of Tax Administration*: <http://jota.website/index.php/JoTA/article/view/141/106>

Darussalam, Danny Septriadi, B. Bawono Kristiaji, dan Denny Visaro. (2019). *Era Baru Hubungan Otoritas Pajak Dengan Wajib Pajak*. Danny Darussalam Tax Center: Jakarta.

Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia. *UU No. 16 Tahun 2009*. Diakses pada 20 April 2020 dari Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia: https://pajak.go.id/sites/default/files/2019-07/UU_2009_16.pdf

Elis A.F., Zulrizka I., Wilis S., dan Zainal A. (2019). *Faktor-Faktor Psikologis sebagai Determinan Kepatuhan Pajak Studi Eksplorasi pada Wajib Pajak*. PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi, 6(1), 99-110. DOI: 10.15575/psy.v6i1.4701

Fuadi, Arabella Oentari dan Yenni Mangoting. (2013). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Pajak, Sanksi Perpajakan dan Biaya Kepatuhan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM*. Tax & Accounting Review, 1(1), 35-42. Diakses pada 20 April 2020 melalui Publikasi Universitas Katolik Petra: <http://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-pajak/article/view/438/377>

Feld, L. P. dan Frey, B. S. (2007). *Tax compliance as the result of a psychological tax contract: The role of incentives and responsive regulation*. Law and Policy, 29, 102–120. DOI: 10.1111/j.1467-9930.2007.00248.x

Feld, L. P., dan Frey, B. S. (2010). *Tax evasion and the psychological tax contract*. In J. Alm, J. Martinez-Vazquez & B. Torgler (eds.), *Developing Alternative Frameworks for Explaining Tax Compliance* (pp. 74–94). London, UK: Routledge.

Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Gujarati, Damodar N., dan Dawn C. Porter. (2009). *Basic Econometrics* (Edisi 5). McGraw Hill: New York.

Halla, M. (2012). *Tax Morale and Compliance Behavior: First Evidence on A Causal Link*. The B. E. Journal of Economic Analysis & Policy, 12(1), 1–27.

DOI: 10.1515/1935-1682.3165

Hartono, Jogiyanto. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6). BPFE: Yogyakarta.

Inasius, F. (2018). *Factors Influencing SME Tax Compliance: Evidence from Indonesia*. International Journal of Public Administration, 42(5), 367–379.

DOI:10.1080/01900692.2018.1464578

Jatmiko, A. N. (2006). *Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus, dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)*. Tesis. Tersedia dari Universitas Diponegoro Repository (ID Code 35890).

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. *Data APBN 2019*. Diakses pada 20 April 2020 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2019>

Kirchler, E. dan Hoelzl, E. (2017). *Tax Behavior*. Economic Psychology. Cambridge University Press. DOI:10.1002/9781118926352.ch16

Kirchler, E., Hoelzl, E., dan Wahl, I. (2008). *Enforced versus voluntary tax compliance: The “slippery slope” framework*. Journal of Economic Psychology, 29, 210–225. DOI: 10.1016/j.joep.2007.05.004

Kirchler, E., Kogler, C. and Muehlbacher, S. (2014). *Cooperative tax compliance: from deterrence to deference*. *Current Directions in Psychological Science*, 23, 87–92. DOI: 10.1177/0963721413516975

Kirchler, E. dan Ingrid Wahl. (2010). *Tax Compliance Inventory TAX-I: Designing an Inventory for Surveys of Tax Compliance*. *Journal of Economic Psychology*, 31, 331-346. DOI: 10.1016/j.joep.2010.01.002

Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga: Yogyakarta.

Nugraheni, A.D. dan Agus Purwanto. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak di Kota Magelang)*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1-14. Diakses pada 20 April 2020 dari Undip E-Journal System Portal: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/17031/16326>

Pratama, A. (2017). *Machiavellianism, perception on tax administration, religiosity and love of money towards tax compliance: exploratory survey on individual taxpayers in Bandung City, Indonesia*. *International Journal of Economics and Business Research*, 14(3/4), 356-370. DOI: 10.1504/IJEBR.2017.087521.

Reiss, M. C. dan Mitra, K. (1998). *The effects of individual difference factors on the acceptability of ethical and unethical workplace behaviors*. *Journal of Business Ethics*, 17(14), 1581–1593. DOI: 10.1023/A:1005742408725

Rosadi, Farida. (2019, Maret). *Fenomena Tax Ratio di Indonesia*. *Media Keuangan Volume XIV No. 138 Edisi Maret 2019*. Diakses pada 20 April 2020

dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia:

<https://www.kemenkeu.go.id/media/11884/media-keuangan-maret-2019.pdf>

Roscoe, J.T. (1975). *Fundamental Research Statistics for the Behavioral Sciences* (Edisi 2). Holt, Rinehart and Winston : New York.

Sekaran, U. dan Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach Seventh Edition* (Edisi 1). John Wiley & Sons: New York.

Susila, B., Juniult, P.T., dan Hidayat, S. (2016). *Wajib Pajak dan Generasi Muda : Tax Morale Mahasiswa di Indonesia Taxpayers and Young Generation : Tax Morale of Indonesian College Students*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, 16(2), 154-172. DOI: 10.21002/jepi.v16i2.601

Torgler, B., dan Murphy, K. (2004). *Tax Morale in Australia: What Shapes It and Has It Changed Over Time?*. Journal of Australian Taxation, 7(2), 298–335.

Diakses pada 20 April 2020 dari CORE:
<https://core.ac.uk/download/pdf/143848112.pdf>

Wanarta, Feby Eileen; Mangoting, Y. (2014). *Pengaruh Sikap Ketidapatuhan Pajak, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan terhadap Niat Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Melakukan Penggelapan Pajak*. Tax & Accounting Review, 4, 1–13. Diakses pada 20 April 2020 dari Neliti:
<https://media.neliti.com/media/publications/156941-ID-pengaruh-sikap-ketidapatuhan-pajak-norm.pdf>

Wicaksono, M. Ary. (2014). *Pengaruh Persepsi Sistem Perpajakan, Keadilan Pajak, Diskriminasi Pajak, dan Pemahaman Perpajakan terhadap Perilaku Penggelapan Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi*

Terdaftar di KPP Pratama Purworejo). Skripsi. Tersedia dari Universitas Diponegoro Repository (ID Code 45118).

Wildan, Muhammad. (2020, 3 Januari). *Target Rasio Kepatuhan Pajak Belum Disepakati*. Bisnis.com. Diakses pada 20 April 2020 dari Bisnis.com: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200123/259/1193392/target-rasio-kepatuhan-pajak-2020-belum-disepakati>